

Polres Blitar Bersama Forkompimda dan Perguruan Pencak Silat Blitar Raya Gelar Silaturahmi Cooling System Pilkada

Achmad Sarjono - BLITAR.INDONESIASATU.ID

Nov 16, 2024 - 08:36



BLITAR – Polres Blitar Polda Jatim bersama Forum Komunikasi Pimpinan Daerah Kabupaten Blitar serta perguruan pencak silat Blitar Raya mengadakan silaturahmi dalam rangka menjaga kondusifitas daerah menjelang Pemilihan Kepala Daerah 2024.

Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat tali persaudaraan antara aparat keamanan, pemerintah daerah, serta komunitas pencak silat di wilayah Blitar, sekaligus menciptakan suasana yang damai dan aman selama masa persiapan Pilkada.

Acara yang berlangsung di Aula Polres Blitar Polda Jatim dihadiri oleh Forkompimda serta perwakilan dari berbagai perguruan pencak silat di Blitar Raya.

Dalam kesempatan tersebut, Kapolres Blitar, AKBP Wiwit Adisatria, mengungkapkan pentingnya sinergi antara aparat keamanan, pemerintah, dan masyarakat dalam menjaga ketertiban umum.

"Silaturahmi ini adalah langkah awal untuk memastikan tidak ada gangguan keamanan pada wilayah Blitar raya," ujar AKBP Wiwit Adisatria, Jumat (15/11).

Menurut Kapolres Blitar Polda Jatim, Perguruan pencak silat di Blitar Raya memiliki pengaruh yang besar di masyarakat.

"Kami berharap silaturahmi ini bisa memperkuat komitmen kita untuk menyukseskan Pilkada 2024 dengan damai, tanpa ada kekerasan atau gesekan antar kelompok," Tambahnya.

Selain itu, dalam acara tersebut, perwakilan dari perguruan pencak silat menyampaikan komitmen mereka untuk mendukung terciptanya Pilkada yang aman dan tertib.

Pembacakan deklarasi juga dilakukan secara bersama sama oleh ketua masing masing perguruan untuk menjaga kelancaran proses demokrasi tanpa melibatkan kekerasan.

Pencak silat, yang merupakan salah satu budaya lokal yang sangat dihormati di Blitar Raya, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam menciptakan kedamaian, menghindari konflik, dan menjaga stabilitas wilayah selama pelaksanaan Pilkada 2024.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan Blitar tetap menjadi daerah yang aman, damai, dan kondusif, serta menjadi contoh bagi daerah lain dalam menyukseskan Pilkada yang demokratis dan bermartabat. (*)